

---

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN UMKM DI  
MOJOKERTO****Oleh****Setyani Agung Dwi Astuti****Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya****Email : [aniagung400@gmail.com](mailto:aniagung400@gmail.com)****Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi terhadap UMKM dan ketenagakerjaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi literatur. Pandemi ini secara tidak langsung berdampak pada ekonomi UMKM dan ketenagakerjaan di Mojokerto. Tingkat pengangguran dan ketenagakerjaan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah Mojokerto.

**Kata Kunci : Covid-19, UMKM, Ketenagakerjaan & Pertumbuhan Ekonomi**

**PENDAHULUAN**

Pandemi covid-19 memiliki dampak yang cukup besar terhadap segala aspek ekonomi dan sektor kehidupan masyarakat. Virus corona telah menyebabkan kepanikan dan menimbulkan korban jiwa sampai ribuan orang yang terkena virus corona. Virus corona ini telah menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Menurut World Health Organization (WHO) yang menjelaskan bahwa coronaviruses (Cov) virus yang menginfeksi saluran pernapasan. Virus corona dapat menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti (MERS-Cov) atau sindrom pernapasan akut parah (SARS-Cov). Berdasarkan kementerian kesehatan Indonesia bahwa perkembangan kasus Covid-19 di Wuhan berawal dari tanggal 30 Desember 2019 dan Wuhan Municipal Health Commintte yang memberikan pernyataan "urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause".

Adanya fenomena pandemi ini tidak hanya menyebabkan ribuan orang meninggal namun juga menyebabkan pertumbuhan ekonomi daerah menurun. Khususnya di Mojokerto menurun drastis sebesar 0,05 persen (PDRB), dibandingkan sebelum adanya pandemi covid-19. Salah satu sektor ekonomi yang secara tidak langsung mengalami dampaknya yaitu UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah). Ditengah semakin pesatnya

perkembangan UMKM di Indonesia pergerakannya mulai terganggu akibat pandemi. Jumlah UMKM di Mojokerto yang terdampak pandemi sebanyak 1.625 umkm dan usaha mikro, kecil dan menengah mengalami penurunan omset pendapatan. Dikarenakan daya beli masyarakat yang menurun dan bahan produksi yang menurun akibat adanya pembatasan keluar masuk antar daerah akibat pandemi ini. Dengan kondisi ekonomi yang tidak ada kepastian akan disampaikan, menyebabkan sektor UMKM dalam skala besar maupun skala kecil terpaksa harus merumahkan pekerjaannya untuk sementara waktu dengan batas waktu yang tidak ditentukan.

Tidak hanya sektor UMKM yang terdampak pandemi, namun juga ketenagakerjaan yang ada di Mojokerto, selain itu pandemi ini telah mengubah sistem pendidikan dan kesehatan, perilaku sosial dan budaya masyarakat. Dan pandemi covid-19 ini telah membuat sektor usaha kecil maupun usaha besar terpaksa di-PHK dan sebagian dirumahkan dengan batas waktu yang tidak ditentukan untuk mengurangi jumlah pekerja karena jumlah produksi yang menurun akibat adanya pandemi ini. Tidak hanya jumlah produksi yang menurun namun juga permintaan dari konsumen menurun akibat pandemi ini.

Dan pandemi covid-19 ini telah membuktikan bahwa sektor UMKM dan

ketenagakerjaan berperan penting terhadap perekonomian di Mojokerto. Sektor UMKM merupakan salah satu yang memiliki kerentanan yang tinggi terhadap perekonomian di tengah terjadinya pandemi karena secara umum UMKM mempunyai penghasilan dari perputaran perdagangan yang dilakukan setiap harinya. Disaat UMKM tidak mampu untuk menopang krisis ekonomi lagi akibat pandemi, maka perekonomian di Mojokerto menurun drastis akibat dari sektor manufaktur dan pariwisata.

### LANDASAN TEORI

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yaitu aktivitas atau kegiatan ekonomi yang jumlah tenaga kerjanya terbatas. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM yaitu :

1. Usaha mikro merupakan usaha yang produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yang telah diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari usaha menengah yang telah memenuhi kriteria dalam undang-undang.
3. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan perorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Tenaga kerja merupakan seorang yang bekerja disuatu usaha mikro maupun usaha besar dan memiliki keahlian tertentu. Menurut Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dalam pasal 1, tenaga kerja yaitu setiap orang yang mampu untuk melakukan pekerjaannya dengan baik didalam

maupun diluar hubungan pekerjaannya guna untuk menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan ke dalam jenis penelitian metode kualitatif deskriptif. Menurut Siyoto dan Sodik (2015, p.28) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ini berkaitan erat dengan suatu fenomena atau peristiwa yang cenderung menggunakan analisis dalam melakukan penelitian. Sedangkan penelitian deskriptif diartikan sebagai keadaan yang memaparkan sebuah kejadian dan menitikberatkan pada permasalahan yang terjadi selama penelitian dilakukan (Noor, 2012, p.33).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi literatur atau kajian pustaka. Studi literatur merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang menekankan pada penelusuran data historis atau catatan suatu fenomena yang sudah terjadi dan dapat berupa tulisan-tulisan, bentuk ilustrasi (gambar), artikel, serta susunan dari hasil pekerjaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti kemudian diolah lebih lanjut (Sugiono, 2012 p.291). Pengumpulan data penelitian ini dapat disajikan dengan mencari literatur seperti; jurnal ilmiah, artikel.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum adanya wabah virus corona semua kegiatan dan aktivitas sehari-hari dapat dilakukan diluar rumah seperti ibadah, pergi sekolah, berkumpul dengan teman, berwisata, olahraga, bekerja. Semuanya sekarang harus dilakukan didalam rumah dan sementara untuk tetap dirumah jika tidak ada hal yang penting tidak usah keluar rumah untuk mengurangi penyebaran virus corona. Covid-19 tidak hanya menyebabkan perekonomian menurun namun juga menyebabkan tingginya tingkat kematian akibat wabah virus corona. Dan ekonomi kota Mojokerto tumbuh sebesar 0,05 dibandingkan sebelum adanya pandemi covid-19 ekonomi Mojokerto tumbuh sebesar

5,75 persen. Tidak hanya itu virus corona telah mengubah kebiasaan perilaku masyarakat dan perubahan ekonomi yang mulai menggunakan gital dan kebiasaan menjaga jarak dan kesehatan.

Pada pandemi covid-19 ini semua lapisan masyarakat telah merasakan dampaknya. Dan pandemi ini telah membuat perekonomian menurun drastis berbagai sektor informal maupun formal mengalami dampaknya secara tidak langsung. Berbagai tempat usaha mikro mengalami penurunan omset dan para pekerjanya untuk sementara waktu dirumahkan dengan batas waktu yang tidak ditentukan. Di Mojokerto banyak pelaku usaha dan sektor pekerja harian yang terdampak pandemi covid-19. Berbagai tempat usahanya dibatasi jam operasionalnya dan dibatasi jumlah pengunjungnya untuk mengurangi penyebaran virus corona. Dan juga pedagang kecil merasakan dampaknya sebelum terjadinya pandemi ini, omset mereka menurun. Bekerja harian ataupun pekerja pabrik mulai dirumahkan untuk sementara waktu sampai waktu yang tidak ditentukan. Tidak hanya pekerja harian, pedagang kaki lima, pedagang kecil namun juga pada sektor lainnya juga terdampak salah satu sektor pariwisata di Mojokerto untuk sementara waktu ditutup, tempat penginapan dan sektor industri mengalami penurunan jumlah produksi akibat pandemi ini. Pandemi ini tidak hanya berdampak pada perekonomian namun juga pada pendidikan, kesehatan. Covid-19 telah mengubah pendidikan yang biasa dilakukan pembelajaran secara tatap muka sekarang harus dilakukan secara online.

Perkembangan UMKM di Mojokerto secara tidak langsung mengalami penurunan omset dan penjualan produksi akibat pandemi ini. Terdapat 1.625 usaha mikro, kecil dan menengah di Mojokerto mengalami dampaknya. Secara tidak langsung pandemi telah mengubah sektor perekonomian di Mojokerto, namun juga perekonomian diseluruh daerah-daerah yang ada di Indonesia. Perekonomian menjadi menurun drastis akibat pandemi dan daya beli masyarakat menurun

drastis, akibatnya sektor usaha menurun drastis omsetnya, pemasaran yang sulit. Sehingga pelaku usaha baik skala kecil maupun skala besar mengurangi jumlah produksinya dan mengurangi jumlah pekerja untuk sementara waktu. Dengan mengurangi jumlah pekerja menyebabkan pengangguran meningkat, jika tidak ada strategi pencegahan untuk mengurangi jumlah pengangguran. sebelum terjadinya pandemi covid-19 jumlah tingkat pengangguran setiap tahunnya di Mojokerto meningkat terus. Dan jumlah tingkat pengangguran terbuka di Mojokerto sebesar 5,75 persen pada tahun 2020 meningkat dibandingkan tingkat pengangguran terbuka sebelum adanya pandemi covid-19 tahun 2019 sebesar 3,61 persen. Dan UMKM di Mojokerto mengalami penurunan, menyebabkan pertumbuhan ekonomi PDRB Mojokerto sebesar 0,05 persen menurun dibandingkan tahun sebelum adanya pandemi sebesar 5,57 persen. Dan berbagai jenis sektor UMKM yang terdampak di Mojokerto salah satunya usaha makanan, warung kopi, pedagang kaki lima, usaha krupuk ikan, usaha alas kaki, pertanian, peternakan. Usaha mikro, kecil dan menengah di Mojokerto hampir semua terdampak pandemi covid-19, ini dikarenakan daya beli masyarakat menurun sehingga mengakibatkan produksi menurun drastis dan penjualan juga menurun karena adanya pembatasan sosial bagi masyarakat untuk tidak berkumpul di luar rumah.

Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota, Agustus 2018 – Agustus 2020

Kabupaten/Kota	Agustus 2018	Agustus 2019	Agustus 2020	Perubahan Agg 2018-2019	Perubahan Agg 2019-2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pechan	3,39	0,91	2,28	-0,48	1,37
02. Pacitan	3,77	3,50	4,45	-0,27	0,95
03. Tanggamus	4,52	3,94	4,15	-0,58	0,21
04. Tulungagung	2,53	3,23	4,61	0,70	1,38
05. Blitar	3,88	3,05	3,60	-0,83	0,55
06. Kediri	4,35	3,58	5,24	-0,77	1,66
07. Madiun	3,25	3,70	5,49	0,45	1,79
08. Lumajang	2,46	2,73	3,36	0,27	0,63
09. Jember	4,01	3,69	5,12	-0,32	1,43
10. Banyuwangi	3,59	3,95	5,94	0,36	1,99
11. Bondowoso	3,84	2,98	4,13	-0,86	1,15
12. Situbondo	1,80	2,77	3,85	0,97	1,08
13. Probolinggo	4,00	3,77	4,86	-0,23	1,09
14. Pesawaran	5,94	5,22	6,24	-0,72	1,02
15. Sukorejo	4,83	4,61	10,97	0,00	6,36
16. Mojokerto	4,21	3,61	5,75	-0,60	2,14
17. Jombang	4,56	4,28	7,48	-0,28	3,20
18. Nganjuk	2,80	3,14	4,80	0,34	1,66
19. Kediri	3,71	3,52	4,80	-0,19	1,28
20. Magelang	3,82	3,82	3,74	0,00	-0,08
21. Ngawi	3,75	3,60	5,44	-0,15	1,84
22. Bojonegara	4,13	3,56	4,91	-0,57	1,35
23. Tuban	2,76	2,70	4,01	-0,06	1,31
24. Lamongan	3,13	3,89	3,49	0,76	1,24
25. Gresik	5,71	5,40	8,25	-0,31	2,85
26. Bangkalan	3,09	3,60	8,77	0,51	5,17
27. Sampang	2,38	2,71	3,35	0,33	0,64
28. Pamekasan	2,88	2,88	3,49	0,00	0,61
29. Sumenep	1,75	2,08	2,94	0,33	0,86
30. Kota Kediri	3,56	4,15	6,21	0,59	2,06
31. Kota Blitar	3,56	4,54	6,09	0,98	1,55
32. Kota Madiun	4,28	4,68	6,05	0,40	1,37
33. Kota Probolinggo	3,56	4,25	6,70	0,69	2,45
34. Kota Pasuruan	4,50	4,89	6,33	0,39	1,44
35. Kota Mojokerto	2,44	2,63	6,74	0,19	4,11
36. Kota Malang	3,80	3,96	8,32	0,16	4,36
37. Kota Surabaya	6,03	5,74	9,79	-0,29	4,05
38. Kota Batu	3,07	2,43	5,09	-0,64	2,66
<b>Rata-rata Jawa Timur</b>	<b>3,91</b>	<b>3,82</b>	<b>5,84</b>	<b>-0,09</b>	<b>2,02</b>

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018 – Agustus 2020, penghitungan menggunakan pengaplikasian excel

ASIP ProjeKil Supor 2021

Pandemi ini juga memiliki dampak ekonomi yang tidak proporsional pada segmen tertentu dari populasi, yang dapat memperburuk ketimpangan disebagian besar kelompok pekerja, salah satunya pekerja yang memiliki masalah dengan kondisi kesehatan dan pekerja yang lebih tua yang kemungkinan menghadapi resiko lebih tinggi terkena masalah kesehatan dan kemungkinan rentan menderita ekonomi, pekerja mandiri, pekerja yang tidak terlindungi, pekerja musiman yang tidak mempunyai akses terhadap mekanisme cuti dibayar ataupun sakit. Secara tidak langsung tenaga kerja dan UMKM merupakan salah satu modal penggerak roda ekonomi secara keseluruhan, dalam menentukan percepatan laju pertumbuhan ekonomi. Kondisi jumlah dan komposisi tenaga kerja yang terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Ketenagakerjaan ini tidak hanya berperan penting dalam roda pembangunan ekonomi namun juga aktivitas bisnis.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pandemi ini telah berdampak dan pengaruh terhadap perekonomian di Mojokerto dan seluruh daerah-daerah yang ada diseluruh Indonesia yang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Pandemi telah memberikan dampak pada UMKM dengan menurunnya omset, produksi penjualan yang menurun, serta pemasaran yang sulit. Tidak hanya itu sebagian dari ketenagakerjaan untuk sementara waktu dirumahkan dengan batas waktu yang tidak ditentukan.

### Saran

Penelitian ini masih belum mencakup dampak virus corona secara luas hanya secara umum. Mungkin penelitian lainnya bisa melihat dampak virus corona dari aspek ekonomi lainnya ditengah masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bahtiar, A.R., & Saragih, P.J., "Dampak covid-19 terhadap perlambatan ekonomi sektor umkm". Vol.X11, No.6, Maret 2020, jurnal bidang ekonomi dan kebijakan publik.
- [2] Hanoatubun, Silpa, "Dampak covid-19 terhadap perekonomian Indonesia". Vol.2, No.1, 2020, jurnal of education psychology and counseling.
- [3] Pakpahan, K.A., "Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah.
- [4] Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto (2020). Indikasi kesejahteraan rakyat kota Mojokerto tahun 2019/2020. Diambil kembali dari <https://mojokertokota.bps.go.id>
- [5] Nasution, D.A., Erlina, Muda, Iskandar. Dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. Vol 5, No 2, 2020.
- [6] Thaha, F.A. Dampak covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. Vol 2, No 2, 2020.